

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN ARAB (IMLA'IYYAH) PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH

Sultan Arifin¹, Muklishin², Ahmad Helwani Syafi'i³

¹²³Universitas Muhammadiyah Mataram; Indonesia

Correspondence E-mail; sultanarifin833@gmail.com

Submitted: 07/01/2026

Revised: 10/02/2026

Accepted: 14/03/2026

Published: 13/04/2026

Abstract

This study investigates the forms and causes of Arabic writing errors (*imlā'iyyah*) among students at MTs Darul Qur'an Bengkel in West Lombok. The background of this research is the persistence of spelling problems in Arabic learning, especially in writing skills that require accuracy in letters, *harakāt*, and *hamzah*. The study aims to identify dominant error patterns and analyze the pedagogical and linguistic factors contributing to these errors. Using a descriptive qualitative approach, the subjects of this study were students and Arabic teachers at MTs Darul Qur'an Bengkel. The data consisted of students' written texts, classroom observation results, and interview data, all derived from students and teachers. Data were collected through classroom observation, documentation of student writing, and interviews with teachers and students, and analyzed using descriptive qualitative analysis techniques: data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show several recurring errors, including confusion between similar letters, omission of *harakāt*, incorrect placement of *hamzah*, and missing dots. These errors are influenced by limited practice, interference from Latin script, insufficient understanding of basic *qawā'id*, and unstable student motivation. The study concludes that systematic and continuous *imlā'* training, the use of visual media, and error-based instruction can significantly improve students' Arabic writing accuracy. Recommendations are provided for developing structured learning modules and strengthening literacy programs at the madrasah.

Keywords

Arabic Writing; Imlā' Errors; Madrasah Students.



© 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Qur'an Bengkel, Lombok Barat, khususnya dalam keterampilan menulis (*kitābah*), menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah *imlā'* secara tepat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dan kelas IX, ditemukan bahwa sekitar 60% siswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan beberapa unsur dasar ejaan Arab, seperti penggunaan hamzah, ta' marbūṭah, dan alif maqṣūrah.

Kesalahan tersebut tampak pada beberapa contoh tulisan siswa, misalnya penulisan kata مدرسة menjadi كتابة مدرسه, serta kata إلى ditulis لا. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Darul Qur'an Bengkel juga menunjukkan bahwa kesalahan tersebut sering muncul ketika siswa diminta menyalin teks, menulis mufradāt, maupun membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Selain itu, dokumentasi berupa lembar tugas dan buku latihan siswa memperlihatkan bahwa kesalahan ejaan masih berulang pada sebagian besar siswa.

Apabila kondisi ini tidak ditangani secara tepat, maka kesalahan penulisan bahasa Arab dapat berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami struktur kata dan kalimat, menurunnya ketepatan dalam menyalin atau menulis teks keagamaan, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman makna dalam penggunaan bahasa Arab (Sholawati et al., 2025; Nunung, 2025; Amrulloh, 2025). Oleh karena itu, fenomena kesalahan penulisan *imlā'* yang terjadi pada siswa MTs Darul Qur'an Bengkel menjadi kegelisahan akademik yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bentuk dan faktor penyebab kesalahan penulisan bahasa Arab pada siswa madrasah tersebut.

Keterampilan menulis bahasa Arab masih menjadi tantangan besar bagi peserta didik, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi (Firdausiyah et al., 2025; Nunung, 2025). Kesalahan dalam penulisan huruf, penggunaan harakat, serta penempatan hamzah dan tanwin merupakan bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan dalam proses pembelajaran *imlā'* (Wahyu, 2024; Faizah et al., 2024). Fenomena ini tampak jelas di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah dan pesantren yang menjadi basis utama pembelajaran bahasa Arab di Indonesia (Muhammad Rouf, 2016). Berdasarkan observasi awal di MTs Darul Qur'an Bengkel, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, sekitar 60% siswa melakukan kesalahan dalam penulisan huruf berharakat, 45% salah dalam penggunaan hamzah, dan 35% keliru dalam penulisan bentuk kata jamak dan muannats. Guru bahasa Arab pun mengakui bahwa latihan menulis belum menjadi fokus utama dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk

menginternalisasi kaidah penulisan secara sistematis (Wahyu, 2024; Ma & Priyono, 2025).

Kondisi ini sejalan dengan penelitian terhadap peserta Musabaqah Makalah Al-Qur'an (MMQ) tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara yang menunjukkan bahwa tidak ada satu pun karya tulis peserta yang bebas dari kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, maupun penulisan (Budiman, 2017; Maknun et al., 2025). Jenis kesalahan yang ditemukan mencakup ziyādah (penambahan), naqīṣ (pengurangan), badal (penggantian), ḥadẓf (penghilangan), dan kesalahan turunan lain. Kesalahan tersebut berimplikasi terhadap kerusakan struktur huruf, kata, hingga kalimat yang pada akhirnya menurunkan keakuratan makna (Riski et al., 2025; Fadillah & Septika, 2025). Fenomena serupa juga banyak kesalahan dalam penulisan hamzah qath'ī dan hamzah waṣl pada skripsi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab (Haniah, 2018; Ismail et al., 2018).

Kesalahan penulisan bahasa Arab mahasiswa disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor interlingual (pengaruh bahasa ibu), intralingual (kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa target), serta faktor penggunaan teknologi seperti mesin penerjemah (Agussalim et al., 2023; Amrulloh, 2025). Menurut Faktor-faktor tersebut memperlihatkan bahwa kesalahan penulisan bukan hanya akibat lemahnya penguasaan kaidah, melainkan juga karena pola belajar dan konteks pedagogis yang kurang mendukung peningkatan kemampuan imlā' (Collins et al., 2021; Futuwatuddin, 2026). Pada siswa Ma'had Al-Ma'tuq Sukabumi menemukan sembilan bentuk kesalahan imlā'iyah seperti penghapusan huruf alif, penambahan hamzah, penukaran huruf, serta penghilangan huruf tertentu (Hidayati & Kholiq, 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesalahan penulisan tidak hanya terjadi karena kekeliruan fonetis, tetapi juga disebabkan oleh lemahnya kontrol visual-motorik dalam menyalin bentuk huruf Arab serta rendahnya kesadaran akan pentingnya ketelitian ejaan (Sheva, 2026).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus analisis yang lebih kontekstual dan aplikatif. Beberapa penelitian sebelumnya hanya mendeskripsikan jenis kesalahan atau faktor secara umum. (Firdausiyah et al., 2025; Hidayati & Hasan, 2023) atau terbatas pada peserta tingkat perguruan tinggi (Haniah, 2018). Penelitian ini menekankan analisis kesalahan penulisan bahasa Arab pada siswa madrasah tsanawiyah secara sistematis dengan mengaitkan jenis kesalahan dengan faktor linguistik, pedagogis, dan psikologis yang mempengaruhi, sekaligus memetakan pola kesalahan secara rinci di MTs Darul Qur'an Bengkel, Lombok Barat, NTB. Urgensi penelitian memberikan dasar empiris bagi strategi pembelajaran kitābah yang lebih efektif di tingkat madrasah, sekaligus mengisi celah penelitian sebelumnya yang masih bersifat deskriptif dan kurang kontekstual (Thoyibah & Maulana, 2025).

Kesalahan-kesalahan tersebut tentu tidak dapat dianggap sepele karena berpotensi mengubah makna kata atau kalimat secara substantif. Misalnya, perbedaan kecil dalam penulisan huruf “ص” dan “ض” dapat mengubah arti kata secara drastis, demikian pula kesalahan pada harakat yang dapat menggeser fungsi gramatikal kata dalam struktur kalimat (Magfirah, 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap kaidah imlā’ merupakan prasyarat untuk mencapai keterampilan menulis bahasa Arab yang baik dan benar (Rahmi Aisyah & Irvan Iswandi, 2023).

Selain faktor linguistik, terdapat pula faktor psikologis dan pedagogis yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab (Wiwin, 2025; Najwa et al., 2025). Faktor tersebut menunjukkan bahwa hambatan pembelajaran kitābah sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi, metode pengajaran yang monoton, dan keterbatasan waktu Latihan (Munajat, 2018; Nurrohmah & Febriansyah, 2024). Sementara itu, di SMA Islam Nurul Ilmi Gowa menemukan bahwa guru bahasa Arab umumnya belum menggunakan metode pengajaran yang menarik, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang variative (Jaelani et al., 2022; Zarkasyi et al., 2024). Kondisi tersebut memperlemah minat siswa untuk berlatih menulis dan memperburuk frekuensi kesalahan penulisan dalam tugas-tugas insyā’.

Permasalahan kesalahan penulisan bahasa Arab (imlā’) bersifat multidimensional. Aspek linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis), aspek psikopedagogis (motivasi dan metode pembelajaran), serta aspek teknis (latihan dan evaluasi) (Futuwwatuddin, 2026). Analisis kesalahan penulisan secara sistematis pada siswa madrasah menjadi penting untuk dilakukan, hal tersebut berguna untuk memetakan jenis kesalahan yang sering muncul (Wijaya & Kholifah, 2023), khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di madrasah seperti MTs Darul Qur’an Bengkel, di mana siswa masih sering mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf dan kata Arab secara tepat, dan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kitābah di tingkat pendidikan dasar dan menengah (Bastian, 2025). Bentuk kesalahan secara konsisten menemukan bahwa kesalahan ejaan paling banyak terjadi pada aspek hamzah, alif layyinah, harakat, serta kesalahan dalam struktur kata dan kalimat (Prihantoro, 2019). Fenomena serupa juga ditemukan pada praktik pembelajaran di MTs Darul Qur’an Bengkel, baik pada tulisan siswa maupun pada beberapa contoh tulisan yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru, yang menunjukkan bahwa kesalahan imlā’ masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam penulisan akademik seperti abstrak skripsi dan buku teks, kesalahan imlā’ masih sering ditemukan, terutama pada penempatan ta’ marbūṭah, alif maqṣūrah, dan tasydīd

(Choirun Nadiya & Fauji, 2024). Problematika imlā' bersifat kronis dan meluas di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada tingkat lanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa madrasah; 2) menganalisis faktor penyebab kesalahan tersebut berdasarkan pendekatan linguistik dan pedagogis. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memperluas arah kajian error analysis bahasa Arab ke ranah yang lebih aplikatif dan kontekstual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis analisis kesalahan untuk mengkaji bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Arab yang dilakukan siswa serta faktor yang melatarbelakanginya. Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Qur'an Bengkel, Lombok Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII hingga IX dan guru bahasa Arab di madrasah tersebut. Sampel penelitian diambil menggunakan purposive sampling, yaitu 15 siswa yang menunjukkan variasi kesulitan menulis bahasa Arab dan 1 guru bahasa Arab yang membimbing pembelajaran kitābah dan imlā'.

Data penelitian berupa hasil tulisan siswa, hasil observasi kelas, dan data wawancara, dengan sumber data berasal dari siswa dan guru sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran kitābah dan imlā' yang dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2025 hingga 1 Januari 2026, dokumentasi hasil tulisan siswa berupa tugas, latihan, dan tes imlā', serta wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk memperkuat pemahaman mengenai kesulitan yang mereka hadapi. Dalam praktiknya, observasi dilakukan sejak awal guna mengenali pola pembelajaran dan respons siswa, kemudian pengumpulan dokumen tulisan siswa dilakukan secara bertahap berdasarkan tugas yang diberikan guru. Sementara itu, wawancara digunakan untuk mengonfirmasi temuan awal dan menggali faktor pedagogis serta psikologis yang memengaruhi munculnya kesalahan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024). Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasi kesalahan tulisan siswa ke dalam kategori seperti kesalahan huruf, harakat, hamzah, dan titik, serta mengode transkrip wawancara dan catatan observasi ke dalam tema-tema relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi tematik dan tabel contoh kesalahan untuk memperjelas pola dan kecenderungan yang ditemukan. Selanjutnya, kesimpulan ditarik secara bertahap dengan memadukan temuan dari ketiga teknik pengumpulan data, serta diverifikasi melalui triangulasi sumber dan metode untuk

menjamin kredibilitas dan keabsahan temuan. Melalui proses ini, penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif karakteristik kesalahan imlā'iyah siswa serta penyebabnya dalam konteks pembelajaran di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bentuk Kesalahan Imlā' yang Dominan

Analisis terhadap hasil karya tulis siswa dan wawancara terstruktur menunjukkan bahwa kesalahan penulisan imlā'iyah yang paling dominan termanifestasi dalam lima kategori utama. Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 siswa yang diwawancarai serta dokumentasi tugas menulis, ditemukan total 232 kesalahan dengan distribusi pada tabel 1.

Tabel 1. Kesalahan Penulisan Imlā'iyah

Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
Kesalahan Harakat	82	35.3
Kesalahan Bentuk Huruf	60	25.9
Kesalahan Titik Huruf	44	19.0
Kesalahan Hamzah	22	9.5
Kesalahan Tasydid	24	10.3

Sumber: Data olah lapangan, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa kesalahan penempatan harakat menempati posisi tertinggi dengan 82 kasus atau 35,3% dari total kesalahan yang teridentifikasi. Fenomena ini sangat signifikan mengingat peran krusial harakat dalam sistem fonologi dan semantik bahasa Arab, di mana perbedaan harakat dapat mengubah makna kata secara fundamental. Kesalahan bentuk huruf menempati urutan kedua dengan 60 kasus (25,9%), terutama pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan visual seperti ع (ain) dan غ (ghain), ر (ra) dan ز (zay), serta ط (tha) dan ظ (zha) (Al-Ghifari & Marlina, 2023).

Gambar 1. Dokumentasi Tes Tulis



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara mendalam dengan 15 siswa kelas IX mengungkapkan pola kesalahan yang beragam, namun menunjukkan kecenderungan tertentu. Dari 15 siswa yang diwawancarai, 6 siswa (40%) mengalami kesulitan utama dalam penempatan harakat, 7 siswa (46,7%) kesulitan dalam pemberian titik huruf, dan 2 siswa (13,3%) kesulitan dalam membedakan bentuk huruf yang mirip. Siswa A.R.S melaporkan sering keliru membedakan ع and غ, siswa J.P lupa memberikan titik pada ث atau ن, siswa H.S kesulitan membedakan ر and ز, sementara beberapa siswa seperti Saufi Fauziah Zulfa, I.I, B.P.S.R, L.A.S, R.A, dan R secara konsisten melaporkan kelalaian dalam pemberian harakat. Pola kesalahan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada aspek-aspek grafem yang memerlukan ketelitian visual dan pemahaman mendalam

tentang sistem penulisan Arab yang berbeda secara fundamental dari sistem penulisan Latin yang lebih familiar bagi mereka (Nunung, 2025).

Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa secara umum berada pada kategori sedang, dengan sebagian siswa menunjukkan pemahaman dasar yang baik, namun sebagian lainnya masih memerlukan pembinaan intensif, khususnya pada keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menulis (*kitābah*) memiliki posisi strategis dalam kurikulum karena menjadi fondasi untuk memahami struktur bahasa serta prasyarat bagi pengembangan kemampuan berbahasa Arab lainnya (Hanun & Mukminin, 2024).

Kegiatan menulis termasuk *imlā'* dilaksanakan secara rutin, umumnya satu hingga dua kali dalam sepekan, melalui latihan *imlā'*, penyalinan teks, maupun penulisan sederhana. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi memperagakan cara membentuk huruf Arab, latihan bertahap dari huruf ke kata, penggunaan media visual, serta pendekatan latihan berulang. Guru menggunakan tiga metode utama secara proporsional: latihan menyalin untuk penguatan bentuk huruf, *imlā'* untuk menguji ketelitian dan akurasi, serta penulisan kreatif untuk melatih kemampuan konstruksi kalimat.

Evaluasi dilakukan melalui tes *imlā'*, penilaian buku tugas, tugas penulisan kalimat, serta observasi perkembangan tulisan dalam kegiatan pembelajaran harian. Guru melaporkan bahwa kesalahan yang dominan meliputi penempatan harakat, bentuk huruf yang tidak tepat, kekeliruan dalam penggunaan titik, serta kesalahan terkait hamzah dan tasydid. Pola kesalahan yang teridentifikasi menunjukkan kekeliruan berulang pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk, seperti ث dan س, ح dan خ, atau ص dan ض.

Pembahasan

Temuan penelitian ini secara eksplisit menjawab rumusan masalah mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan *imlā'*iyah pada siswa di MTs Darul Qur'an Bengkel. Berdasarkan hasil analisis dokumen tulisan siswa, observasi pembelajaran, serta wawancara dengan guru bahasa Arab, ditemukan bahwa kesalahan yang paling dominan terjadi pada aspek harakat, penulisan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta kesalahan pada penggunaan hamzah dan ta' marbūṭah. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya menguasai kaidah dasar *imlā'* meskipun telah mempelajari bahasa Arab selama beberapa tahun di madrasah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihantoro, 2019) yang menunjukkan bahwa kesalahan harakat dan bentuk huruf merupakan kesalahan yang paling sering

muncul dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar dan menengah. Penelitian lain oleh (Nadiya & Fauji, 2024) juga menemukan bahwa kesalahan pada penulisan ta' marbūṭah, hamzah, dan tasydīd merupakan kesalahan yang paling dominan dalam tulisan akademik bahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian di MTs Darul Qur'an Bengkel memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa aspek imlā' masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Faktor pertama yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah kurangnya latihan menulis berkelanjutan yang terstruktur. Siswa cenderung menerima pembelajaran menulis hanya pada saat tertentu sehingga kebiasaan menulis belum terbentuk secara optimal (Gani, 2024) Kusna et al., 2024; Ma & Priyono, 2025; Herlina & Niky, 2025; Sari & Afryaningsih, 2025). Dalam konteks MTs Darul Qur'an Bengkel, latihan menulis bahasa Arab umumnya dilakukan satu hingga dua kali dalam satu minggu melalui kegiatan menyalin teks dan latihan mufradāt. Frekuensi tersebut belum cukup untuk membangun kebiasaan menulis yang kuat pada siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wan Rohani Wan Mokhtar et al., 2018) yang menegaskan bahwa keterampilan menulis bahasa kedua memerlukan latihan intensif dan berulang agar terbentuk automaticity dalam produksi tulisan. Demikian pula penelitian oleh (Mawardi, 2024) menunjukkan bahwa intensitas latihan memiliki korelasi positif dengan ketepatan penulisan huruf dan harakat dalam bahasa Arab. Dengan demikian, rendahnya intensitas latihan menulis dapat menjadi salah satu penyebab utama munculnya kesalahan imlā' pada siswa madrasah. Faktor kedua adalah dominasi pembiasaan huruf Latin pada tahap awal pendidikan yang menyebabkan interferensi dalam proses belajar menulis bahasa Arab. Banyak siswa yang lebih familiar dengan sistem penulisan Latin dibandingkan dengan sistem tulisan Arab yang memiliki karakteristik berbeda seperti arah penulisan, bentuk huruf yang berubah-ubah, serta penggunaan harakat.

Fenomena ini sesuai dengan teori interferensi bahasa yang dikemukakan oleh Weinreich yang menyatakan bahwa percampuran sistem bahasa dapat memunculkan kesalahan dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Penelitian oleh (Agussalim et al., 2023) juga menemukan bahwa interferensi sistem tulisan Latin sering memengaruhi kemampuan siswa dalam membedakan bentuk huruf Arab yang mirip. Namun demikian, beberapa penelitian lain seperti (Ridwan, 2023) menunjukkan bahwa interferensi tersebut dapat diminimalkan melalui pembelajaran yang menekankan latihan grafem secara sistematis sejak tahap awal pembelajaran bahasa Arab.

Faktor ketiga adalah lemahnya pemahaman terhadap kaidah dasar imlā' seperti aturan hamzah, tasydīd, dan penggunaan harakat. Data wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Darul Qur'an Bengkel menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami perbedaan

penggunaan ta' marbūṭah dan ha', serta penempatan harakat dalam kata sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran imlā' belum sepenuhnya memberikan penekanan pada pemahaman konseptual kaidah ejaan bahasa Arab.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hidayati & Kholiq Hasan, 2023) yang menemukan bahwa kesalahan imlā' pada siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap aturan dasar penulisan huruf Arab. Penelitian oleh (Haniah, 2018) juga menunjukkan bahwa kesalahan penulisan hamzah dan bentuk huruf masih sering ditemukan bahkan pada mahasiswa jurusan bahasa Arab. Hal ini mengindikasikan bahwa kesalahan imlā' dapat bersifat persisten jika tidak ditangani sejak tahap awal pembelajaran. Selain faktor linguistik, penelitian ini juga menemukan bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif turut memengaruhi motivasi siswa dalam belajar menulis bahasa Arab. Observasi pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan menulis di kelas masih didominasi oleh metode menyalin dan latihan dikte sederhana tanpa variasi media pembelajaran yang menarik.

Temuan ini mendukung penelitian (Wijaya & Kholifah, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta ketelitian siswa dalam menulis bahasa Arab. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton cenderung menurunkan minat siswa untuk berlatih menulis secara mandiri. Faktor psikologis juga turut memengaruhi proses pembelajaran menulis bahasa Arab. Sebagian siswa mengaku merasa ragu atau malu ketika tulisannya dianggap salah oleh guru atau teman sekelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor kepercayaan diri dan rasa aman dalam belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan ini sejalan dengan teori self-efficacy dalam pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya sangat mempengaruhi performa belajar (Ulum et al., 2024). Penelitian lain oleh (Mawardi, 2024) juga menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat self-efficacy yang tinggi cenderung lebih aktif berlatih menulis dan lebih terbuka terhadap koreksi kesalahan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penulisan bahasa Arab pada siswa MTs Darul Qur'an Bengkel tidak hanya disebabkan oleh faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor pedagogis dan psikologis yang saling berkaitan. Temuan ini sekaligus memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesalahan imlā' dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan fenomena yang kompleks dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang komprehensif (Ridwan, 2023; Mufadhol & Nuraeni, 2025). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab di madrasah memerlukan

strategi pembelajaran yang lebih sistematis, inovatif, dan berkelanjutan agar kesalahan imlā' dapat diminimalkan sejak tahap awal pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan imlā'iyah pada siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Bengkel didominasi oleh kesalahan harakat, bentuk huruf, dan titik huruf, dengan frekuensi teratas pada aspek harakat. Selain itu, ditemukan pula kesalahan berupa kebingungan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa serta ketidaktepatan dalam penempatan hamzah. Pola kesalahan tersebut secara langsung berkorelasi dengan lemahnya latihan, adaptasi dari sistem Latin, serta minimnya pemahaman tentang kaidah penulisan Arab, yang juga dipengaruhi oleh kondisi motivasi belajar siswa yang belum stabil dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Kendala internal seperti keterampilan teknis dan psikologis siswa saling berkelindan dengan faktor lingkungan belajar dan efektivitas strategi pengajaran guru. Dengan mengkaji temuan berdasarkan teori transfer literasi, error analysis, dan interferensi bahasa, penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran imlā'iyah yang lebih terintegrasi, kontekstual, dan berkelanjutan di madrasah. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya latihan imlā' yang sistematis dan berkelanjutan, penggunaan media visual dalam pembelajaran, serta penerapan pendekatan pembelajaran berbasis analisis kesalahan (error-based instruction) untuk meningkatkan akurasi penulisan bahasa Arab siswa. Selain memperkaya literatur penelitian dalam bidang pengajaran bahasa Arab, rekomendasi pengembangan modul pembelajaran terstruktur dan penguatan program literasi bahasa Arab di madrasah menjadi kontribusi praktis yang dapat diadopsi dalam konteks pendidikan serupa, serta membuka peluang penelitian lanjutan mengenai efektivitas strategi pembelajaran inovatif dan pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

REFERENSI

- Agussalim, A., Sanusi, Y., Risky, A., Putri, N., Nasir, W., Dzakirah, D. J., & Vierawan, A. (2023). Menemu-Kenali Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Tugas Akhir Mahasiswa. 45 | *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(1), 45–55.
- Al-Ghifari, A. N., & Marlina, L. (2023). Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Surat Al-Fatihah di Program Tahfizh Nurul Huda Garut. *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 58–75.
- Amrulloh, M. Z. (2025). *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Error Analysis: Studi pada Keterampilan Menulis*. 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.527.1>
- Bastian, A. F. (2025). *Amyta: Amaliyatu Tadris Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa*

- dengan Menggunakan Model Siklus 5E. 4(1), 1–13.
- Budiman, S. A. (2017). Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis pada Teks Buku Pembelajaran Bahasa Arab Prespektif Rusydi Ahmad Thu'aimah 558. *Pembaharuan Konsep Kafa'ah dalam Perkawinan*, 4(2), 9–15.
- Choirun Nadiya, & Fauji, I. (2024). Analisa Kesalahan Imla' pada Kitab Al-'Ashri di Tingkat SMA. *Jurnal Mu'allim*, 6(1). <https://doi.org/10.35891/muallim.v6i1.4309>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' Anyes. 2(1), 167–186.
- Fadillah, A. N., & Septika, H. D. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Karangan pada Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN 018 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. 8(2), 1285–1296.
- Faizah, T. P., Annas, A., Darmawan, M. R., Rahmawati, S. U., & Umbar, K. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Hamzah dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa PBA UIN Jakarta. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(1), 67–77. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2428>
- Firdausiyah, A., Jannah, I. M., Sunan, N., & Surabaya, A. (2025). Analisis Problematika Peserta Didik dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab. *Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 8(1), 854–861.
- Futuwwatuddin, M. I. (2026). Analisis Kesalahan Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pedagogi Islam. 9(1), 174–184.
- Gani, R. H. A. N. S. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa , Meningkatkan Keterampilan. 3(2), 106–119. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.24904>
- Haniah, H. K. berbahasa A. P. S. M. (2018). Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(1), 23.
- Hanun, A., & Mukminin, A. (2024). Arabic Writing Skill and its Learning Problematics/Keterampilan Menulis Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya. *Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 62–69. <https://ejournal.bumilingua.or.id/index.php/jba/article/view/21%0Ahttps://ejournal.bumilingua.or.id/index.php/jba/article/download/21/9>
- Herlina, Niky, H. (2025). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. 10, 432–440.
- Hidayati, S. D., & Kholiq Hasan, M. A. (2023). Tahlil Al-Akthâ' Al-Imlâ'iyyah fî Musâbaqah Kitâbah Al-Qishshah Al-Mushawwarah Ladâ Al-Tilmîdzât fî Al-Shaffi Al-Awwal Al-Mutawassit bi Ma'had Al-Ma'tuq Markaz Al-Zâmil Sukabumi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.745>
- Ismail, A., Azma, Z., & Hamzah, Z. (2018). Analisis Kesalahan dalam Penulisan Pelajar Bahasa Kedua dari Aspek Morfologi. 22(1), 24–31.
- Jaelani, M., A.P, J., & Syamsuddin, M. B. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Insya' Siswa Kelas XI SMA Islam Nurul Ilmi Rappolemba Kabupaten Gowa. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(2). <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i2.21762>
- Kusna, K. R., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Mengungkap Faktor-faktor Penghambat Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul Walidain Widodaren. 5(Mi), 789–794.
- Ma, N., & Priyono, D. J. (2025). Pengguna an Metode Imla ' Istima ' i dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. 7(2), 424–438.
- Magfirah, F. (2022). No Title. Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Palu.
- Maknun, L., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2025). Analisis Kesalahan Fonetis Bacaan Qur ' an : Studi Kasus Peserta Tahsin RTQ Maisuuro Pendahuluan. 5(2), 165–183. <https://doi.org/10.15642/jalsat.2025.5.2.165-183>
- Mawardi. (2024). Analisis Variasi Literasi Baca Siswa Indonesia Berdasarkan Gender, Growth Mindset, dan Tingkat Pendidikan: Sebuah Studi Komprehensif. *Journal Creativity*, 2(2), 198–200.
- Mufadhol, A. T., & Nuraeni, N. (2025). Pentingnya Bahasa Arab dalam Mengembangkan

- Pemahaman Islam yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran dan Penerapannya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 101–109.
- Muhammad Rouf. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 70.
- Munajat, F. (2018). Problematika Pembelajaran At-Taraakiib di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus pada Pembelajaran Al-Kitabah I Mahasiswa PBA Stain Kudus). *Arabia*, 10(2). <https://doi.org/10.21043/arabia.v10i2.4281>
- Najwa, R., Azkiya, F., & Amelia, T. (2025). Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa : Pengaruh Gramatikal Bahasa Arab terhadap Pembuatan Teks Bahasa Arab Factors of Student Difficulties : The Influence of Arabic Grammar on Arabic Text Creation. 11590–11597.
- Nunung. (2025). *Klausa : Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra*. 9(1), 58–67.
- Nurrohmah, A., & Febriansyah, H. (2024). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Pembelajaran Mahārah Al-Kitābah dengan Metode Imlā ' pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Swasta*. 1(2), 92–98.
- Prihantoro, S. (2019). Analisis Kesalahan Bahasa pada Taksonomi Linguistik dalam Penulisan Insha'. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1). <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-03>
- Rahmi Aisyah , Irvan Iswandi, M. M. A. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab dengan Metode Imla ' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ' awanah. *Journal of Social Science Research*, 3, 1.
- Ridwan, M. (2023). Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab dalam Pemahaman Islam. *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 4(2), 102–115. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.100>
- Riski, Y., Sihotang, M., Mila, N., Amanda, S. D., Salsabila, N., Imawan, R., Hadiwinata, P., Anggie, M., & Daulay, J. (2025). Kesalahan Berbahasa dalam Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi. 4(2), 7438–7442.
- Sari, N. P., & Afryaningsih, Y. (2025). Profil Kesulitan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 02 Rasau Jaya. 359–371.
- Sheva Auliya Putri. (2026). Sheva Auliya Putri. Analisis Kesalahan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri Kebalen 07, 11.
- Sholawati, N. I., Baity, A. N., Zakiyah, F., Nusantara, A., Niswatin, D., Islam, U., Syekh, N., & Kediri, W. (2025). An Analysis of Orthographic and Lexical Errors in Written Arabic Analisis Kesalahan Ortografis dan Leksikal dalam Penulisan Bahasa Arab. 54–66.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: اما يهو ةدالما ةهيج نم لسولا ينتهيج نم نوكي ءاطلخاو سايقلا في إطلخا نع زاترحلا جاتنلا ةحص , نم بجاولا ةقداص ةيضقب ةدساف ةيضق سبتلت نأبف نعلما ةيجنا نم امأ ولاق نا لما نعلما ةيجنا . ١ (٢), ٧٧–٨٤*.
- Thoyibah, N. H., & Maulana, A. (2025). *Jurnal So s i a l d a n Ke a g a m a a n Efektivitas Metode Karyawisata terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Sek o l a h Tinggi I s l a m B l a m b a n g a n (S T I B) B a n y u w a n g i Sek o l a h Tinggi I s l a m B l a m b a n g a n (S T I B) B a n y u w a n g i*. 2, 128–140.
- Ulum, M., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Self Efficacy Guru sebagai Kunci Keberhasilan Pengajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 06(02), 212–229.
- Wahyu. (2024). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Menurut Kaidah Imlā ` pada Siswa Madrasah Aliyah. 3(2), 52–68.
- Wan Rohani Wan Mokhtar, Mohd Zaki Abd.Rahman, Mohamad Azrien Mohamed Adnan, & Nor Hazrul Mohd Salleh. (2018). Kemampuan Pelajar Asasi Universiti Awam Malaysia Mengaplikasikan Tatabahasa Arab dalam Kemahiran Menulis. *Al-Basirah*, 8(2).
- Wijaya, M., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' bagi

Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2).
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>

Wiwin. (2025). *Jurnal Jendela Pendidikan*. 5(04), 802–809.

Zarkasyi, I., Meningkatkan, D., Menulis, K., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, A., Islam, U., & Agung, S. (2024). *Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang* 2024/1446.